

NILAI MORAL PADA NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE*

Ai Reta Nurhasanah, Andri Noviadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

Airetanurhasanah887@gmail.com

andribanjar2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai Moral Pada Novel Tentang Kamu Karya TereLiye”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral pada novel Tentang Kamu karya TereLiye. Penelitian ini adalah penilitiandeskriftif kualitatif. Permasalahan yang akan dikaji dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut 1) bagaimana nilai moral pada novel Tentang Kau karya TereLiye?. Data yang akan disajikan berupa contoh kutipan yang mengandung nilai moral dalam novel Tentang Kamu karya TereLiye. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan mencatat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, nilai moral yang terdapat pada novel Tentang Kamu karya TereLiye 1) Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi a) bersyukur, b) sabar dan c) rendah hati. 2) Hubungan manusia dengan manusia lainnya termasuk hubungannya dengan lingkup sosial dan lingkup alam meliputi a) menolong sesama, b) menghormati orang lain, dan c) tidak berprasangka buruk. 3) Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi a) beribadah, b) menyadari kebesaran Tuhan, c) menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhannya, dan d) berserah diri.

Hasil analisis membuktikan bahwa novel Tentang Kamu karya TereLiye ini layak untuk dijadikan bahan ajar. Karena keberadaan nilai moral dalam novel tersebut dinilai lengkap sebagai pendamping buku paket.

Kata Kunci : Nilai Moral, Novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup. Karya sastra juga merupakan ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Karya sastra juga banyak sekali mengandung nilai-nilai moral dari alur ceritanya. Semi (1989 :49) mengungkapkan bahwa “karya sastra dianggap sebagai suatu medium yang paling efektif membina moral dan kepribadian suatu kelompok masyarakat bagi kehidupan sehari-hari.”

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang selalu memberikan kesan pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan moral yang seharusnya dilakukan oleh seorang manusia. Sastra sebagai media yang baik jika di dalamnya mengandung suatu kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan memengaruhi suatu masyarakat. Karya sastra yang lebih baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya.

Nilai moral adalah nilai keabsolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan

masyarakat setempat. Sejalan dengan KBBI (dalam Nurgiyantoro, 2010:320) “Secara umum moral menyaran pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila”.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Novel juga pada hakikatnya menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Novel merupakan pancaran kehidupan sosial dan gejala kejiwaan pengarang terhadap kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat yang biasanya berbentuk peristiwa, norma, dan ajaran-ajaran lainnya.

Peneliti mengambil analisis nilai moral didasarkan pada alasan karena dizaman sekarang nilai moral kurang diperhatikan terutama di kalangan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar dan kemampuan siswa mengenai pengetahuan tentang nilai moral pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sungkonodkk dalam (Hernawan et al., 2017) mengatakan “bahan ajar adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi bahan ajar dibedakan menjadi dua macam yaitu bagi pendidik dan bagi peserta didik”. Sedangkan menurut Abidin (2012:47) “bahan ajar pada dasarnya merupakan seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan generalisasi yang dirancang secara khusus untuk mempermudah pengajaran”.

Untuk memenuhi bahan ajar yang mengandung nilai moral yaitu dengan saling melengkapinya bahan ajar yang ada di dalam buku paket dengan novel yang mengandung nilai moral. Pesan yang terdapat dalam sebuah novel diharapkan

dapat menjadikan acuan atau motivasi untuk pengetahuan, wawasan, dan menjadikan arah hidup yang lebih baik.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran sastra karena selain judulnya yang menarik, novel ini merupakan salah satu buku yang banyak diminati oleh para pembaca.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

METODE

Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Sesuai dengan jenis masalah yang penulis temukan di lapangan, maka metode penelitian yang dipandang tepat untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah metode deskriptif. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada pendapat Moh Nazir (2011:54) bahwa. “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Hal itu diperkuat lagi oleh Siswanto (2010:55) tentang penelitian “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”

Menurut Moelong dalam Muhammad (201:30) menjelaskan penelitian Deskriptif-Kualitatif “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Metode tersebut dipilih untuk nilai moral yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu subjek atau objek penelitian secara terperinci, sistematis, fakta, dan juga akurat mengenai kenyataan-kenyataan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Untuk melakukan analisis terhadap nilai moral pada Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai sumber data yang akurat. Analisis data menggunakan teori nilai moral menurut Nurgiyantoro Teori nilai moral menurut Nurgiyantoro (2012:323) 1) hubungan manusia dengan diri sendiri, 2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam, dan 3) hubungan manusia dengan tuhan.

B. Pembahasan

Pembahasan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendeskripsikan hasil analisis dengan didasari oleh teori-teori yang ada. Pembahasan hasil penelitian Nilai moral yang terdapat pada Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

1) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral individual akan membentuk manusia agar mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan hidup sebagai pribadi melalui pemanfaatan seluruh potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya tanpa merugikan orang lain. Perlunya nilai moral pada diri sendiri itu dipergunakan

dalam melangsungkan hidup manusia itu sendiri. Pembahasan nilai moral yang berhubungan dengan manusia dengan diri sendiri berdasarkan dari beberapa indikator di atas dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai berikut

a) Terdapat sikap dan perilaku tokoh yang menunjukkan sikap bersyukur

Bersyukur adalah tanda kita sebagai manusia berterimakasih atas apa yang telah Allah berikan kepada kita baik itu berupa rezeki yang banyak ataupun sedikit. Ali Hamzah (2014:145) mengatakan

“Syukur adalah sikap berterimakasih atas pemberian nikmat Allah SWT yang tidak bisa terhitung banyaknya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Syukur dengan ucapan adalah memuji Allah dengan ucapan *Hamdallah*, sedangkan syukur dengan perbuatan dilakukan dengan menggunakan dan memanfaatkan nikmat Allah sesuai dengan keharusannya, seperti bersyukur diberi penglihatan dengan digunakan untuk membaca ayat-ayat Allah baik yang tersurat dalam Al-Quran maupun yang tersirat pada alam semesta”

Seperti penggambaran dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dalam novel tersebut terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap bersyukur. Perilaku dan sikap yang di gambarkan oleh tokoh Sri Ningsih. Perilaku dan sikap tokoh dalam novel ini memberi pesan kepada pembaca bahwa dengan bersyukur kita tidak akan merasa kekurangan, justru kita akan merasa cukup meskipun hidup di dalam kekurangan. Sikap bersyukur ditunjukkan oleh tokoh Sri, hal ini ditunjukkan saat sri menceritakan keadaanya di Jakarta kepada sahabatnya Nur`aini melalui surat, ia menceritakan kalau ia telah mempunyai tempat tinggal untuk dirinya bertahan hidup di Ibu Kota , Jakarta. Ia juga menceritakan keadaan tempat tinggalnya yang ketika musim hujan tiba akan mengalami kebocoran, karena atap-

atapnya yang sudah bolong, tetapi ia tidak menganggap itu sebuah masalah. Sri malah bergurau kalau itu bisa menjadi hibunrannya ketika mendengar suara air mengenai dasar ember.

b) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap sabar

Sikap sabar dalam menghadapi segala cobaan adalah orang yang senantiasa menerima tanpa mengeluh yang berlebihan, karena orang yang bersabar dalam menghadapi segala cobaan akan selalu ingat dengan janji Tuhannya.

Sabar merupakan sikap manusia untuk bisa menahan diri agar tidak emosi, sebagaimana Ali Hamzah (2014:145) mengataka

“Sabar adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menyimpannya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah, menjauhi larangan, dan ketika ditimpa musibah dari Allah.

Perilaku dan sikap tokoh dalam novel mengajarkan pembaca bahwa sabar bisa menahan kita untuk melakukan tindakan tidak baik dan menahan kita agar tidak emosi. Sabar agar kita tidak emosi akan melahirkan sebuah jiwa yang lebih tenang. Pembelajaran sabar perlu sekali di ajarkan sejak dini, untuk melatih mengontrol emosi.

c) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap rendah hati

Rendah hati merupakan sikap yang penting dimiliki oleh setiap manusia, karena ketika manusia sudah mempunyai sikap rendah hati maka dia tidak akan menyombongkan dirinya. Ali Hamzah (2014:146) bahwa

“Tawaduk, yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya, dan miskin. Sikap tawaduk lahir dari kesadaran akan hakikat diri sebagai manusia yang lemah serba terbatas yang

tidak layak untuk bersikap sombong dan angkuh dimuka bumi.”

Sikap rendah hati dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini di tujukna oleh Pak Kiai Wahid hal ini ditunjukkan ia disebut dengan panggilan Pak Kiai Wahid oleh seorang pengacar beernamah Zaman, ia merasa terganggu dengan sebutan itu, Wahid menyuruh Zaman agar memanggilnya dengan sebutan Pak Wahid saja tanpa menyebutnya dengan sebutan Pak Kiai karena itu membuat dia merasa tidak nyaman.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lingkup Sosial Termasuk Hubungannya dengan Lingkungan Alam

Pembahasan nilai moral berdasarkan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkup alam dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai berikut.

a) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukan sikap menolong sesama manusia

Tolong menolong antar sesama manusia dan makhluk hidup lainnya merupakan sifat yang di dambakan oleh semua manusia di seluruh muka bumi. Tolong menolong bertujuan untuk saing membantu sesama agar meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu.

Dalam novel ni berlatang belakang madrasah yang erat dengan ajaran agamanya dan kental dengan dengan sikap saling toong menolong. Hal ini di tunjukan oleh tokoh Pak Anwar menolong Sri yang disekap oleh Lastri sahabat Sri sendiri.

b) Terdapat perilaku tokoh yang menunjukkan sikap menghormati orang lain

Sikap menghormati juga merupakan sikap yang mengakui harkat dan martabat sesama manusia, sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Hal ini juga sejalan dengan

pendapat Zuhriah (2007) bahwa “ sikap dan perilaku untuk menghargai dalam hubungan antar individu dan kelompok berdasarkan norma dan tta cara yang berlaku”.

Seperti dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye mengormati ditujukan oleh tokoh Lucy

Lucy memiliki rasa hormat, ia menunjuka rasa hormatnya dengna cara memperlakukan tamunya dengan baik, ketika Zaman hendak menemuinya di pabrik Lucy mempersilahkan Zaman duduk dan menawarkannya sebuah minuman hangat karena saat itu cuacanya sedang hujan. Hal tersebut merupakan cara Lucy menghormati tamunya.

c) perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap tidak berprasangka buruk terhadap sesama manusia

Berbaik sangka adalah salah satu perilaku mulia, sikap ini mengajarkan dan cara pandang seseorang melihat sesuatu secara positif sehingga hati dan juga pikirannya bersih dari prasangka yang belum tentu jelas kebenarannya.

Seperti di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sikap baik sangka di tunjukan oleh tokoh Sri. Hal ini dapat dilihat dari cara Sri menenangkan sahabatnya yaitu Nur`aini yang diacuhkan oleh Mbak Lastri. Sri berfikir bahwa Mbak Lastri tidak melihatnya dan juga Nur`aini, makanya Lastri mengacuhkan mereka dan tak membalas sapaan mereka. Padahal sudah jelas kalau Mbak Lastri pasti mengetahui keberadaan mereka karena mereka telah berpapasan

d) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap melestarikan lingkungan

Lingkungan hidup merupakan kesatuan seluruh makhluk hidup dan non-hidup meliputi berbagai unsur lingkungan serta manfaatnya, termasuk seluruh spesies dan sumber daya alam. Lingkungan yang kita harus tetap bersih, sehat dan juga lestari demi kenyamanan dan kesehatan bersama karena lingkungan

yang bersih membuat kita sehat. Ada hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan yaitu dengan menjaga lingkungan.

Seperti penggambaran dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dalam novel tersebut ditunjukkan sikap menjaga lingkungan oleh tokoh Sri hal ini dapat dilihat dari cara Sri menanam sayuran dengan penuh kerja keras karena pada awalnya tanaman ia layu karena musim dingin tiba, namun tanpa putus asa ia terus berusaha dengan berbagai cara sampai berhasil. Akiabat dari perilaku Sri membuat atap gedung menjadi asri.

3) Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Hubungan manusia dengan tuhannya dpat dilihat dari tingkat keimanan seseorang. Alam semesta dan segala isinya ada karena diciptkan oleh Sang pencipta yang sudah diyakini keberadaanya, yakni Allah SWT. Sebagai manusia seharusnya yakin bahwa Dia yang memberikan segala bentuk rahmat, rezeki dan juga menurunkan azab kepada siapa saja yang dikehndaki-Nya. Sudah sewajarnya dan sudah kewajiban bagi manusia untuk mencintai-Nya dan ta`at serta berterimakasih atas segala sesuatu yang telah diberikan-Nya.

a) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap beribadah kepada Tuhan

Ali Hamzah (2014:142) bahwa “Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya.” Seperti penggambaran dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang digambarkan oleh tokoh Zaman.

Tokoh Zaman dapat dilihat dari perilakunya ketika Ia hendak melaksanakan tugasnya sebagai pengacara untuk meneluri kasus kliennya, Ia hendak mengikuti kegiatan Shalat Isya terlebih dahulu bersama anak santri lainnya di masjid yang tersedia di madrasah. Zaman tetap mengutamakan ibadah untuk mendekati diri kepada Tuhan-Nya meskipun sedang melakukan pekerjaan.

b) Terdapat perilaku tokoh yang menyadari adanya kebesaran Tuhan

Tanpa disadari manusia, banyak sekali bukti kebesaran Allah di alam semesta. Salah satu yang menjadi bukti utama kebesaran Allah yaitu diciptakannya manusia dari tanah. Menyadari dan meyakini dengan sungguh bukti kebesaran Tuhan merupakan bentuk meyakini adanya Tuhan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat pesan dari perilaku tokoh yang mengagumi keindahan alam yang berada dipesisir pantai. Alam juga diciptkan oleh Allah untuk menunjukkan salah satu kebesaran-Nya juga membuktikan bahwa benar ada keberadaa-Nya

c) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

Menjalankan perintah dan menjauhi laranyannya merupakan orang yang taat terhadap ajaran agamanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali Hamzah (2014:153) bahwa “Taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam pengertian itu terkandung seluruh aspek ajaran islam yang tercermin dalam perilaku taqwa

Seperti yang digambarkan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye melalui tokoh Sri. Tak heran jika seorang muslim terbiasa dengan makan-makanan yang halal. Sri yang tinggal pertama kali di kota London sedikit kebingungan karena tidak terlalu tahu jalanan dan tempat di negara itu. Saat Sri sedang mencari tempat tinggal, ia merasa lapar dan bertanya dimanakah dia bis menemukan rumah makan muslim. Seperti yang kita tahu di negara ondon banyak sekali warganegara yang Non-muslim jadi sedikit dulit menemukan rumah makan muslim.

d) Terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap berserah diri kepada Tuhan

Tawakal bisa dibilang berserah diri ketika semua usaha dan doa telah kita lakukan. Menurut Ali Hamzah (2014:143) bahwa “tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.”

Berdasarkan hasil analisis dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat tokoh Sri yang berserah diri kepada Tuhan atas musibah yang ia dptkan. Sri kehilangan semua kekayaannya, namun ia tidak banyak mengeluh ia hanya bisa pasrah dan menyerahkan semuanya kepada Tuhan dan berusaha kembali untuk memulainya dari awal.

SIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, maka hasil dari penelitian nilai moral pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini dapat disimpulkan bahwa nilai moral dibagi menjadi tiga aspek, diantaranya adalah 1) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Meliputi a) bersyukur, b) sabar, dan c) rendah hati 2) Hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial termasuk lingkup alam. Meliputi a) menolong sesama manusia, b) menghormati orang lain, c) tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, dan d) terdapat perilaku tokoh yang senantiasa menunjukkan sikap melindungi alam 3) Hubungan manusia dengan Tuhan. Meliputi, a) beribadah kepada Tuhan, b) menyadari adanya kebesaran Tuhan, c) menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhannya, dan d) berserah diri kepada Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum* 2013. Bandung: PT Reflika Aditama

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: SinarBaruAlgensindo.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2017). *gembangan Bahan AjPenar Tematik*.1489–1497. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf
- Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika.
- Muhammad.2016. *Mtode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Satra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.